

ABSTRAK

SITI RAHMANIAH, NPM: 2022331, Judul “ PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PANTAI HAMBAWANG TIMUR KECAMATAN LABUAN AMAS SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” di bawah bimbingan Bapak **Sugianor, S.Sos.,M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **M. Husaini, S.Sos.,M.AP** sebagai dosen Pembimbing II.

Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan bertambahnya timbunan sampah yang berdampak pada permasalahan lingkungan. Pengelolaan sampah tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana, tetapi juga partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi penting untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Berdasarkan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik sampling probability dengan jenis sampling random sebanyak 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Hambawang Timur Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat di katakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari sub variabel memberikan informasi pada indikator sosialisasi kurang baik, indikator media informasi cukup baik. Sub variabel konsultasi pada indikator memberikan saran/pendapat kurang baik, indikator memberikan umpan balik kurang baik. Sub variabel pengambilan keputusan bersama pada indikator memberikan dukungan kurang baik, indikator memberikan gagasan atau ide kurang baik. Sub variabel bertindak bersama pada indikator menjalin kerja sama kurang baik, indikator bertindak bersama kurang baik. Sub variabel memberikan dukungan pada indikator menawarkan pendanaan kurang baik, indikator memberikan nasehat cukup baik. Faktor pendukung yaitu adanya media informasi sebagai bentuk sosialisasi tidak langsung. Faktor penghambat: *pertama*, ketidaktahuan masyarakat Desa Pantai Hambawang Timur mengenai saluran penyampaian saran dan pendapat. *Kedua*, tidak adanya penguatan perilaku melalui pengawasan dan sanksi terhadap masyarakat yang tidak mematuhi aturan. *Ketiga*, tidak adanya kejelasan tindak lanjut terhadap saran. *Keempat*, ketidak-samaan tindakan dan dukungan masyarakat. *Kelima*, kurangnya sosialisasi pengelolaan sampah secara langsung kepada masyarakat di Desa Pantai Hambawang Timur.

Guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Hambawang Timur Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sarankan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan serta aparat desa perlu meningkatkan sosialisasi dan pengawasan, sedangkan masyarakat diharapkan mematuhi aturan di dalam membuang sampah.

ABSTRACT

SITI RAHMANIAH, NPM: 2022331, title "**COMMUNITY PARTICIPATION IN WASTE MANAGEMENT IN PANTAI HAMBAWANG TIMUR VILLAGE, LABUAN AMAS SELATAN DISTRICT, HULU SUNGAI TENGAH REGENCY**" under the guidance of **Mr. Sugianor, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Mr. M. Husaini, S.Sos., M.AP** as Supervisor II.

Population growth and consumer activity have led to increased waste generation, which has an impact on environmental problems. Waste management requires not only facilities and infrastructure but also active community participation. Therefore, community-based waste management is crucial for achieving a clean and sustainable environment. Based on the above, this study aims to determine community participation in waste management and the factors influencing it.

The research employed a qualitative descriptive method, collecting data through observation, interviews, and documentation. The researchers employed a probability sampling technique with a random sample of 10 participants. After data collection, it was analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was tested using extended observation, increased persistence, triangulation, negative case analysis, reference materials, and member checking.

The results of the study indicate that community participation in waste management in Pantai Hambawang Timur Village, Labuan Amas Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency can be said to be less than optimal. This can be seen from the sub-variable providing information on the socialization indicator is not good, the information media indicator is quite good. The sub-variable consultation on the indicator providing suggestions/opinions is not good, the indicator providing feedback is not good. The sub-variable joint decision-making on the indicator providing support is not good, the indicator providing ideas or ideas is not good. The sub-variable acting together on the indicator establishing cooperation is not good, the indicator acting together is not good. The sub-variable providing support on the indicator offering funding is not good, the indicator providing advice is quite good. Supporting factors are the existence of information media as a form of indirect socialization. Inhibiting factors: first, the ignorance of the people of Pantai Hambawang Timur Village regarding the channels for conveying suggestions and opinions. Second, the absence of behavioral reinforcement through supervision and sanctions for people who do not comply with the rules. Third, the lack of clarity on follow-up to suggestions. Fourth, the inequality of actions and community support. Fifth, the lack of direct socialization of waste management to the community in Pantai Hambawang Timur Village.

In order to increase community participation in waste management in Pantai Hambawang Timur Village, Labuan Amas Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency, it is recommended that the Head of the Environmental and Transportation Service and village officials increase socialization and supervision, while the community is expected to comply with the rules in disposing of waste.